

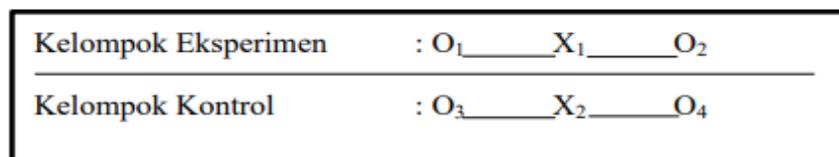
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan Quasi Eksperimen. Penelitian ini dilakukan karena peneliti tidak yakin dapat mengontrol seluruh variabel yang relevan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Powerpoint interaktif dan perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan SADARI pada kelompok eksperimen dan media *leaflet* pada kelompok kontrol.

Rancangan menggunakan *pretest-posttest with control group design*. Dilakukan *pretest* kemudian diikuti pemberian perlakuan (X) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah 7 hari dari pemberian pretest dilakukan *posttest* (Wijaya & Suyatmi, 2019), kemudian intervensi diberikan setiap hari selama 1 minggu dengan mengingatkan peserta untuk melihat kembali materi yang sudah dikirim ke dalam grup whatsapp. Secara sistematis, desain penelitian selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 12. Rancangan Penelitian

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pre-test* pada kelompok eksperimen

X<sub>1</sub> : Pemberian perlakuan dengan Powerpoint interaktif pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post-test* dilakukan 7 hari setelah pemberian intervensi berupa Powerpoint interaktif pada kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre-test* pada kelompok kontrol

X<sub>2</sub> : Pemberian perlakuan dengan *leaflet* pada kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : *Post-test* dilakukan 7 hari setelah pemberian intervensi berupa leaflet pada kelompok kontrol

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah atau generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi target dalam penelitian ini adalah siwi remaja putri SMA di Kabupaten Kulon Progo, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswi remaja Putri kelas X SMA Negeri 1 Galur sebanyak 85 orang dan siswi remaja Putri kelas X SMA Negeri 1 Lendah sebanyak 108 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara atau prosedur tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat menggambarkan populasi secara tepat. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Untuk menentukan

jumlah sampel minimal pada penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* (1997). Perbedaan nilai rata-rata penelitian terdahulu dengan selisih rata-rata pengetahuan antara kedua kelompok 36,6 dan standar deviasi 12,25 (Febrian Syah et al., 2023) sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(\mu_0 - \mu_a)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Besar sampel

$\sigma$  = Standar deviasi

$Z_{1-\alpha}$  = Nilai Z pada tingkat kemaknaan yang dikehendaki  $\rightarrow 95\%$  (1,96)

$Z_{1-\beta}$  = Nilai Z pada kekuatan uji yang dikehendaki  $\rightarrow 95\%$  (1,64)

$(\mu_0 - \mu_a)$  = Beda rata-rata diantara intervensi yang dilakukan

$$n = \frac{2\sigma^2(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(\mu_0 - \mu_a)^2}$$

$$n = \frac{2(12,25)^2(1,96 + 1,64)^2}{(71,58 - 34,98)^2}$$

$$n = \frac{2(150,0)(3,6)^2}{(36,6)^2}$$

$$n = \frac{(300)(12,96)}{1339,5}$$

$$n = \frac{(300)(12,96)}{1339,5}$$

$$n = \frac{3.888}{1339,5}$$

$n = 29,02$  dibulatkan menjadi 29 siswa

Untuk mengantisipasi *drop out* sampel dalam penelitian ini maka jumlah sampel + 10 % ( $29 + 2,9 = 31,9$ ) dibulatkan menjadi 32 siswa.

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka jumlah sampel pada masing–masing kelompok yaitu 32 siswa.

Sampel kelompok eksperimen = 32 siswa

Sampel kelompok kontrol = 32 siswa

Jumlah sampel = 64 siswa

Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk teknik pengambilan sampel pada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Adapun kriteria yang ditentukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (SH, 2022). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Siswi remaja Putri kelas X yang bersedia menjadi responden.
- b) Siswi remaja Putri kelas X dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
- c) Siswi remaja Putri kelas X yang sudah mendapat haid
- d) Siswi remaja Putri kelas X yang memiliki HP android/ios

## 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak masuk dalam penelitian ini (SH, 2022). Adapun kriteria eksklusif dalam penelitian ini adalah:

- a) Siswi remaja Putri kelas X yang tidak hadir saat penelitian

## **C. Waktu dan Tempat**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2025.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Galur, Kecamatan Galur, dan di SMA Negeri 1 Lendah Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen/variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi kesehatan melalui media Powerpoint interaktif.
2. Variabel dependen/variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam melakukan SADARI.

## **E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel Bebas/ Independent</b>					
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala</b>
1.	Powerpoint interaktif SADARI	Media interaktif Powerpoint yang digunakan dalam edukasi SADARI, dimana dalam pengoperasiannya menggunakan tombol kontrol (simbol navigasi) yang membutuhkan peran aktif dari pengguna. Unsur media terdiri dari teks, grafis, suara dan animasi. Materi yang ada dalam Powerpoint interaktif yaitu Angka kejadian kanker payudara, faktor risiko kanker payudara, pengertian SADARI, tujuan SADARI, siapa yang harus melakukan SADARI, waktu dan teknik melakukan SADARI, Quiz teknik melakukan SADARI. Untuk teknik SADARI ditampilkan dalam bentuk video yang diadap dari youtube P2PTM Kemenkes	Diberi Powerpoint interaktif buatan peneliti Pada kelompok eksperimen dengan isi yang sama dengan materi yang ada di dalam leaflet	0: tidak diberi Powerpoint interaktif 1:diberi Powerpoint interaktif	Nominal
2.	Leaflet SADARI	Penyampaian informasi kesehatan SADARI yang berbentuk media cetak berupa lembaran yang dilipat. Materi yang ada didalam leaflet SADARI sama dengan materi yang ada di Powerpoint interaktif. Untuk teknik SADARI dalam leaflet ditampilkan dalam bentuk gambar yang diberi keterangan	Diberi leaflet pada kelompok kontrol., dimana materi leaflet sama dengan yang ada di dalam power point, termasuk teknik melakukan SADARI	A: di beri leaflet B: Tidak diberi leaflet	Nominal

<b>Variabel Terikat/ Dependent</b>					
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala</b>
1.	Pengetahuan tentang SADARI	Pemahaman responden tentang SADARI meliputi, pengertian, tujuan, waktu dan cara melakukan SADARI yang diketahui melalui kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa Powerpoint interaktif	Hasil skor kuesioner sebelum dan sesudah diberikan materi SADARI Menggunakan Powerpoint interaktif.	Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan Apabila responden menjawab benar maka diberi skor 1, dan apabila menjawab salah maka mendapat skor 0. Dinyatakan nilai 0-15	Interval
2.	Sikap melakukan SADARI	Respon atau tanggapan remaja Putri terhadap sikap dari SADARI meliputi pencegahan dan pelaksanaan SADARI dan terdiri dari pernyataan <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i> yang diketahui melalui kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa <i>Powerpoint interaktif</i>	Sikap remaja Putri yang menunjukkan sikap positif atau sikap negatif sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media Powerpoint interaktif	Kuesioner dengan jumlah 19 pernyataan dan diukur dengan skala likert  Pernyataan Positif : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS: 1  Pernyataan Negatif : SS : 1 S : 2 TS : 3 STS: 4  Dinyatakan nilai 19-76	Interval
3.	Tindakan/ praktik SADARI	Tindakan/ praktik mandiri SADARI yang dilakukan oleh remaja Putri secara benar sesuai dengan checklist teknik SADARI meliputi langkah ke satu sampai langkah ke enam yang dinilai langsung oleh peneliti dan enumerator melalui lembar checklist	Mampu melakukan teknik SADARI sesuai checklist	Praktik SADARI terdiri dari 6 langkah dengan 12 butir evaluasi  Skor : Tidak dilakukan : 0 Dilakukan tidak sesuai	Interval

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Hasil ukur	Skala
		sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa Powerpoint interaktif		teknik/ tidak berurutan :1 Dilakukan sesuai teknik dan berurutan: 2  Dinyatakan nilai 0-24	
Karakteristik Responden					
	Umur	Umur remaja putri kelas X yang diukur dalam satuan tahun pada saat penelitian berlangsung	1. Umur 15 tahun 2. Umur 16 tahun	Identitas dalam lembar kuesioner	Nominal

## F. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu, data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh adalah karakteristik remaja putri yaitu umur, yang sudah mengalami menstruasi serta data pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri tentang SADARI.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *print out pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri dalam melakukan SADARI.

## G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa :

1. *Informed Consent*

Lembar *informed consent* berbentuk *print out* yang digunakan untuk pernyataan kesediaan siswa SMA Negeri 1 Galur Kulon Progo, yang sudah terpilih menjadi responden penelitian. Responden diminta untuk menandatangani *informed consent* pada kolom tanda tangan dan diberi nama terang.

2. Powerpoint interaktif

Instrumen yang digunakan dalam menyampaikan edukasi kesehatan SADARI kepada kelompok eksperimen berupa Powerpoint interaktif yang dibuat oleh peneliti. Dengan materi diambil dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 34 tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Powerpoint interaktif ini juga akan menampilkan video teknik melakukan SADARI yang diadopsi dari *youtube* PTM Indonesia. Berikut link Powerpoint interaktif

[https://drive.google.com/file/d/1hQM2jUODFXZO3\\_REbBrXu6k68prp\\_eB/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1hQM2jUODFXZO3_REbBrXu6k68prp_eB/view?usp=sharing)

3. Leaflet

Leaflet yang digunakan diadopsi dari PKRS RSUD Teluk Kuantan dengan materi *leaflet* sama dengan materi yang ada di dalam Powerpoint interaktif. Berikut link *leaflet* yang digunakan untuk kelompok kontrol

<https://rsudtelukkuantan.kuansing.go.id/id/page/promosi-kesehatan-rumah-sakit-pkrs.html>

#### 4. Phantom Payudara dan Cermin

Phantom yang digunakan ialah phantom payudara yang dipinjam dari laboratorium kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dan untuk cermin peneliti menggunakan cermin pribadi peneliti.

#### 5. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk *print out*. Kuesioner pengetahuan dan sikap yang digunakan mengadopsi dari Haleva Beghum Velayanie dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan tentang SADARI Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMK Mahadika 4 Jakarta Timur Tahun 2024”(Velayanie et al., 2024).

Tabel 3. Kisi-Kisi Pertanyaan Pengetahuan

No	Kisi-kisi	Nomor Soal	Jumlah
1.	Pengertian SADARI	1,3,4	3
2.	Tujuan SADARI	2,5,6,7	4
3.	Waktu melakukan SADARI	8,9,10	3
4.	Cara melakukan SADARI	11,12,13,14,15	5
<b>Total</b>			<b>15</b>

Tabel 4. Kisi-Kisi Indikator Sikap

		<i>Favourable</i> Nomor Soal	<i>Unfavourable</i> Nomor Soal	Jumlah
Pencegahan payudara	kanker	1,6,7,9,15,19	2,10	8
Pelaksanaan SADARI		3,4,5,14,16,18	8,11,12,13,17	11
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>7</b>	<b>19</b>

## 6. Checklist

Lembar checklist yang digunakan untuk penelitian tindakan/praktik SADARI mengadopsi dari Tri Wahyuni Marfuatin dkk, tahun 2021, dengan judul “Meningkatkan Keterampilan dan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Menggunakan Media *Whatsapp*”. Materi langkah-langkah pada lembar checklist sesuai dengan P2PTM Kemenkes RI (2017).

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Haleva Beghum Velayanie dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan tentang SADARI Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMK Mahadika 4 Jakarta Timur Tahun 2024”. Menurut Sugiyono, Syarat validitas suatu item adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka instrumen itu dianggap valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument dianggap tidak valid.

Kuesioner pengetahuan SADARI terdiri dari 20 pertanyaan dan hasilnya 5 item tidak valid karena korelasi item tersebut berada di bawah  $r_{tabel}$  diantaranya nomor 3,6,9,11,dan 15. Sehingga peneliti memutuskan untuk menghapus soal yang tidak valid dan hanya menggunakan soal yang valid dengan jumlah 15 soal, pada uji validitas ini,  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,349 (Velayanie et al., 2024).

Kuesioner sikap SADARI yang diadopsi ini memiliki 20 soal dengan 19 soal valid dan 1 soal tidak valid yaitu soal nomor 9. Peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan soal yang tidak valid, jadi peneliti hanya menggunakan 19 soal yang sudah valid dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,349 (Velayanie et al., 2024).

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dari instrumen tersebut. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan sikap ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS. Hasil koefisien reliabilitas kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  dan tidak dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $\leq 0,6$ .

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan sikap didapatkan nilai alpha 0,674 untuk kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap dengan nilai 0,902. Hasil tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga 15 pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan dan 19 pernyataan kuesioner sikap dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

## 3. Uji kelayakan media

Uji kelayakan media dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu dosen Kebidanan di Poltekkes Yogyakarta untuk menguji materi serta seorang

Sarjana Desain untuk menguji semua tampilan yang ada di dalam Powerpoint interaktif. Hasil dari uji kelayakan materi pada tanggal 18 Februari 2025 dan hasil uji media 18 Januari 2025 dapat disimpulkan untuk penilaian dari dua ahli “Layak Digunakan”.

## **I. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini memiliki tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap penyelesaian penelitian.

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data (*literature review*), studi pendahuluan, pengajuan judul dilanjutkan pembuatan proposal skripsi dan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal skripsi dilaksanakan tanggal 10 Januari 2025 dengan persetujuan pembimbing pada tanggal 03 Januari 2025. Revisi seminar proposal skripsi dilaksanakan sesuai arahan dari penguji dan pembimbing yaitu 7 hari dan pengesahan proposal skripsi tanggal 20 Januari 2025.
- c. Mengurus permohonan *Ethical Clearance* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan memperoleh izin layak etik tanggal 14 Februari 2025.
- d. Membuat Powerpoint interaktif dan melakukan uji validitas media serta dinyatakan layak digunakan oleh ahli materi tanggal 18 Februari 2025 dan ahli media tanggal 18 Januari 2025.

- e. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan, surat ijin penelitian didapatkan tanggal 06 Februari 2025.
  - f. Membawa surat permohonan penelitian ke tempat penelitian.
  - g. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru di tempat penelitian untuk penentuan jadwal penelitian dan disepakati tanggal 12 Maret 2025.
  - h. Menyeleksi sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 32 siswa untuk kelompok eksperimen dan 32 untuk kelompok kontrol.
  - i. Mengurus surat peminjaman phantom payudara melalui Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan tanggal 11 Maret 2025.
  - j. Peneliti dibantu tim dalam penelitian. Sebelum hari intervensi peneliti dan tim melakukan diskusi untuk persamaan persepsi mengenai alur pelaksanaan dan poin penilaian terhadap kuesioner praktik agar satu pemikiran dan pemahaman.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, intervensi, dan *posttest*.

a. Kelompok Eksperimen

- 1) Peneliti bertemu dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Galur tanggal 12 Maret 2025 untuk melakukan penelitian. Penelitian dibantu oleh Waka Humas.

- 2) Pada hari penelitian 32 responden sudah disiapkan sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian.
- 3) Peneliti dibantu tim penelitian yang terdiri dari dua orang mahasiswa semester delapan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Sarjana Terapan Kebidanan memberikan pembukaan, perkenalan, dan maksud tujuan penelitian. Kemudian peneliti meminta persetujuan dari responden dan juga wali yang diwakilkan oleh waka humas. Peneliti membagikan kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap dengan waktu pengisian 30 menit. Selama pengisian kuesioner berlangsung, peneliti dan tim penelitian melakukan pengawasan terhadap responden.
- 4) Selanjutnya Peneliti dan tim memberikan *pretest* praktik SADARI. Dalam pelaksanaan *pretest* praktik SADARI menggunakan pantom payudara dan menilai gerakan praktik SADARI setiap responden. Sistem penilaian, masing-masing responden diberi waktu 5 menit dalam melakukan praktik SADARI. Setelah *pretest* praktik SADARI, peneliti memberikan materi Powerpoint interaktif SADARI. Responden diminta untuk memperhatikan dan menyimak video yang ada di dalam Powerpoint interaktif.
- 5) Sebelum mengakhiri penelitian di hari pertama, peneliti meminta izin untuk memasukkan responden ke dalam grup *whatsapp*, agar memudahkan peneliti dalam mengingatkan responden untuk

mempelajari materi termasuk langkah-langkah SADARI yang ada di dalam Powerpoint interaktif. Menurut Hermann Ebbinghaus, Teori Ebbinghaus tentang Kurva Lupa (*Forgetting Curve*) menyatakan bahwa pengetahuan cenderung merosot seiring waktu jika tidak diperkuat. Oleh karena itu, dengan mengulang intervensi, peneliti berharap dapat mengurangi efek kelupaan dan memperkuat retensi..

- 6) Pemberian *posttest* diberikan 7 hari setelah pemberian *pretest*. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2017) yang menyatakan bahwa idealnya jarak antara pre test dan post test adalah 7 hari - 30 hari. Apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan-pertanyaan tes yang pertama. Sedangkan jika selang waktu terlalu lama, kemungkinan pada responden sudah terjadi perubahan dalam variabel yang akan diukur. Sehingga *posttest* dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2025. Kemudian peneliti memberikan *reinforcement positif* berupa *souvenir* untuk semua responden atas keterlibatannya sekalian pemberian *souvenir* untuk sekolah

b. Kelompok Kontrol

- 1) Peneliti bertemu kepala sekolah SMA Negeri 1 Lendah untuk melakukan izin penelitian. Peneliti dibantu oleh guru BK.
- 2) Pada hari penelitian 32 responden sudah disiapkan sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian.

- 3) Peneliti dibantu tim penelitian yang terdiri dari dua orang mahasiswa semester delapan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Sarjana Terapan Kebidanan memberikan pembukaan, perkenalan, dan maksud tujuan penelitian. Kemudian peneliti meminta persetujuan dari responden yang diwakilkan oleh guru BK. Peneliti membagikan kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap dengan waktu pengisian 30 menit. Selama pengisian kuesioner berlangsung, peneliti dan tim penelitian melakukan pengawasan terhadap responden.
- 4) Selanjutnya Peneliti dan tim memberikan *pretest* praktik SADARI. Dalam pelaksanaan *pretest* praktik SADARI menggunakan pantom payudara dan menilai gerakan praktik SADARI setiap responden. Sistem penilaian, masing-masing responden diberi waktu 5 menit dalam melakukan praktik SADARI. Setelah *pretest* praktik SADARI, peneliti memberikan materi *leaflet* SADARI.
- 5) Sebelum mengakhiri penelitian di hari pertama, peneliti meminta izin untuk memasukkan responden ke dalam grup *whatsapp*, agar memudahkan peneliti dalam mengingatkan responden untuk mempelajari materi termasuk langkah-langkah SADARI yang ada di dalam *leaflet* SADARI yang sudah dibagikan kepada responden.

6) Pemberian *posttest* diberikan 7 hari setelah pemberian *pretest*. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2017) yang menyatakan bahwa idealnya jarak antara *pretest* dan *posttest* adalah 7 hari - 30 hari. Apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan-pertanyaan tes yang pertama. Sedangkan jika selang waktu terlalu lama, kemungkinan pada responden sudah terjadi perubahan dalam variabel yang akan diukur. Sehingga *posttest* dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2025. Kemudian peneliti memberikan *reinforcement positif* berupa *souvenir* untuk semua responden atas keterlibatannya sekalian pemberian *souvenir* untuk sekolah

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Keseluruhan data yang telah didapatkan akan dimasukkan ke dalam master tabel.
- b. Menganalisis dan mengolah data yang telah terkumpul menggunakan *software* pengolah data
- c. Menginterpretasikan hasil penelitian
- d. Peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan memperbaiki hasil penelitian jika terdapat revisi dari pembimbing
- e. Melakukan presentasi hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian

## J. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dengan langkah-langkah berikut:

#### a. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan editing yaitu dengan mengevaluasi kuesioner yang sudah diisi oleh responden diperiksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

#### b. *Scoring* (pemberian skor)

Scoring yaitu memberi nilai pada variabel determinan.

##### 1) Kuesioner pengetahuan

Jumlah item pernyataan kuesioner = 15

Skor pengetahuan jika pertanyaan dijawab benar = 1

Skor pengetahuan jika pertanyaan dijawab salah = 0

##### 2) Kuesioner sikap

Jumlah item pernyataan kuesioner = 19

Untuk pernyataan *favourable* yang dijawab benar maka nilainya adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1

Untuk pernyataan *unfavourable* yang dijawab benar, maka nilainya adalah STS=4, TS=3, S=2, SS=1

##### 3) Kuesioner tindakan/ praktik

Jumlah item pernyataan kuesioner = 12

Jika langkah tidak dilakukan skor = 0

Jika langkah dilakukan tidak sesuai teknik/ tidak berurutan skor=1

Jika langkah dilakukan sesuai teknik dan berurutan skor= 2

c. *Entry* (memasukkan data)

*Entry* data merupakan kegiatan memasukkan informasi yang telah dikumpulkan dalam master tabel program pengolahan data. Pada penelitian ini menggunakan program komputer dengan *software* pengolah data.

d. *Coding* (pemberian kode)

Pemberian kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada menurut jenisnya, kemudian dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

1) Karakteristik umur

a) 15 tahun : kode 1

b) 16 tahun : kode 2

e. *Tabulating* (menyusun data)

Yaitu menyusun data yang telah dimasukkan ke dalam master tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan untuk diolah menggunakan program komputer dengan *software* pengolah data.

f. *Cleaning* (membersihkan)

Setelah semua data dimasukan maka selanjutnya peneliti akan memeriksa ulang kelengkapan dan ketepatan pengisian data, sehingga dapat diperbaiki.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo S, Ladyani F, Asrianto LO, Rusdi, Khairunnisa, Lestari SMP, 2023). Analisis univariat melihat distribusi dari pengetahuan, sikap dan tindakan SADARI sebelum dan setelah diberikan intervensi baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasil dalam analisis univariat rerata disajikan dalam bentuk distribusi nilai, Min, Maks, Mean, serta Std. Deviasi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat digunakan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan intervensi pada masing-masing kelompok. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, uji normalitas data ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, suatu data dikatakan normal apabila output pada uji normalitas data didapatkan nilai  $p > 0,05$ . Dari hasil uji ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji prasyarat normalitas telah dipenuhi, selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene test*, untuk mengetahui apakah

dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Dalam hal ini dilakukan uji homogenitas pada data pengetahuan, sikap dan tindakan, dan didapatkan hasilnya homogen dengan nilai  $p > 0,05$ .

Ketika data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji parametrik *paired t-test* (uji t berpasangan) untuk membandingkan rata-rata sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) pemberian intervensi pada kelompok yang sama. Tujuannya untuk mengetahui apakah terjadi perubahan atau pengaruh yang signifikan setelah diberikan intervensi. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Paired t-test* (uji t berpasangan). Tujuannya untuk mengetahui pengaruh media Powerpoint interaktif dan *leaflet* pada masing-masing kelompok.

#### **K. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian menjadi hal yang paling diutamakan mengingat subjek pada penelitian ini adalah manumur, sehingga peneliti harus memahami prinsip - prinsip etika penelitian. Peneliti mengajukan layak etik pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, ditandai dengan adanya surat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/245/2025 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2025.

Secara umum prinsip etika penelitian atau pengumpulan data meliputi prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) dan prinsip keadilan (*right justice*).

#### 1. Prinsip Manfaat

##### a. Bebas dari Penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika dilakukan tindakan khusus. Dalam penelitian ini pemberian edukasi menggunakan media Powerpoint interaktif dan praktik SADARI menggunakan phantom payudara tidak akan mengakibatkan penderitaan kepada siswa, tetapi sebaliknya pemberian edukasi kesehatan ini akan bermanfaat kepada siswa.

##### b. Bebas dari Eksploitasi

Tidak ada kerugian pada subjek dan keikutsertaannya dalam penelitian tidak dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan subjek dalam bentuk apapun. Dalam penelitian ini siswa diberi promosi kesehatan berupa media Powerpoint interaktif dan praktik SADARI menggunakan phantom payudara yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai SADARI dan cara melakukan SADARI.

##### c. Risiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti telah berhati-hati mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang berakibat pada subjek pada setiap tindakan. Penelitian ini tidak memiliki risiko yang fatal, hanya saja bagi siswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini waktunya tersita dalam menjawab

kuesioner dan melakukan tindakan SADARI. Manfaat yang didapatkan siswa dalam penelitian ini adalah bertambahnya pengetahuannya mengenai SADARI dan cara melakukan SADARI, yang berguna dalam mendeteksi dini kanker payudara, selain itu siswa yang ikut serta secara aktif diberikan kenang-kenangan berupa souvenir.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manumur (*Respect Human Dignity*).

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*Respect Human Dignity*).

Subjek dilakukan secara manusiawi dan memiliki hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi responden atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Dalam penelitian ini, semua siswa bebas (tanpa paksaan) untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to Full Disclosure*)

Peneliti memberikan pengarahan dan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada subjek. Dalam penelitian ini, Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai proses penelitian, meliputi tata cara dalam proses penelitian, media apa yang akan digunakan untuk memberikan promosi kesehatan, kuesioner, dan souvenir yang akan diberikan kepada siswa.

c. *Informed Consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, *dalam informed consent* sudah dicantumkan dan diberi keterangan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Peneliti menjelaskan tentang gambaran dari penelitian kepada responden untuk menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan responden. Responden diminta untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti jika responden sudah mengerti dan bersedia mengikuti penelitian ini dan dalam hal ini salah seorang guru juga ikut menandatangani *informed consent* tersebut.

3. Prinsip Keadilan

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia maka dikeluarkan dari penelitian.

**L. Kelemahan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Dari sisi operasional pelaksanaan intervensi di dua sekolah berbeda menghadapi tantangan seperti perbedaan fasilitas, waktu dan koordinasi.